

OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIKTOK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Hana Elisabet Simanjuntak¹, Hasna Cecilia Purba², Jesika Trimanda Ginting³,
Putri A. Aruan⁴, Ribka Joy Nejevrina Panjaitan⁵, Rini Herliani⁶
^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: hanaelisabetsimanjuntak@gmail.com

Article History

Received: 02-10-2024

Revision: 11-10-2024

Accepted: 16-10-2024

Published: 19-10-2024

Abstract. As technology evolves, social media platforms like TikTok have started to be utilized in education as interactive and engaging tools. The aim of this research is to explore the potential of TikTok as a learning medium to improve student learning outcomes. This study uses a literature review method to analyze various sources related to the use of TikTok in education. Data were collected from five academic journal articles and literature reviews that discuss the use of TikTok in different educational contexts. The data analysis technique used in this study is content analysis, which identifies key themes from the related articles and examines the relationship between TikTok usage and student learning outcomes. The research results show that TikTok can enhance student engagement and motivation in learning and have a positive impact on their learning outcomes. TikTok has the ability to present educational material innovatively and effectively by utilizing an appealing visual format. If used correctly, TikTok can become a valuable learning medium. Thus, TikTok offers teachers the opportunity to create more creative and engaging lessons.

Keywords: Optimization, Learning Media, TikTok, Learning Outcomes.

Abstrak. Seiring perkembangan teknologi, media sosial seperti TikTok mulai dimanfaatkan dalam pendidikan sebagai alat yang interaktif dan menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi potensi TikTok digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber terkait penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Data dikumpulkan dari lima artikel jurnal akademik dan kajian literatur yang mendiskusikan penggunaan TikTok dalam berbagai konteks pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten, yang dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari artikel-artikel terkait dan menelaah secara mendalam hubungan antara penggunaan TikTok dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar mereka. TikTok memiliki kemampuan untuk menyajikan materi pelajaran secara inovatif dan efektif dengan menggunakan format visual yang menarik. Jika digunakan dengan benar, TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang berguna. Dengan demikian, TikTok memberi guru kesempatan untuk membuat pelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media Pembelajaran, Tiktok, Hasil Belajar

How to Cite: Simanjuntak, H. E., Purba, H. C., Ginting, J. T., Aruan, P. A., Panjaitan, R. J. N., & Herliani, R. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TikTok sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 6219-6229.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1940>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam kehidupan manusia karena bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap orang. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator yang membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik sangat penting dalam proses pendidikan (Harpeni et al., 2020). Guru tidak hanya harus menyampaikan pelajaran, tetapi mereka juga harus mampu menggunakan berbagai media untuk membuat kelas menarik dan efektif. Guru adalah aktor utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab untuk menumbuhkan nilai dan keterampilan yang dibutuhkan siswa (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Guru harus dapat berinovasi untuk menyampaikan materi atau ilmu agar proses belajar mengajar berhasil dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan harus dikendalikan dengan baik dan selaras dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi. Hal ini sangat membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan bantuan teknologi, kemampuan dan keterampilan siswa dapat ditingkatkan, yang menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Wiguna, 2021). Pembelajaran yang berhasil akan menghasilkan hasil yang lebih baik dan optimal. Menurut Hamalik (2018), hasil belajar adalah semua tindakan yang berkaitan dengan pengukuran (pengumpulan data atau informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang akan dicapai siswa setelah melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Media yang tepat dapat membantu siswa memahami bahan dengan lebih baik, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menghemat waktu. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media dapat menjadi lebih mudah untuk disampaikan, terutama informasi baru dan tidak biasa bagi siswa (Nurfadhillah et al., 2021). TikTok adalah salah satu media pembelajaran populer di kalangan generasi muda saat ini.

TikTok, sebuah aplikasi media sosial, memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek berdurasi lima belas hingga enam puluh detik. Pada tahun 2016, ByteDance, perusahaan asal China, meluncurkan aplikasi ini. TikTok adalah aplikasi sosial media modern yang berisi video yang diinstal di ponsel siswa (Zikriyah, 2021). TikTok menawarkan banyak fitur kreatif, seperti efek visual, musik, dan filter, yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri mereka secara unik dan menarik. Dengan menggunakan media TikTok, pengguna dapat membuat video dengan efek khusus dan banyak pilihan musik,

mendorong kreativitas pengguna untuk membuat video yang menarik dan tidak membosankan (Zikriyah, 2021). TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di seluruh dunia, terutama di kalangan remaja.

Potensi TikTok sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk menyajikan konten edukatif secara menarik dan interaktif (Davina & Diena, 2024). Video pendek yang dihasilkan dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, TikTok juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan membuat konten mereka sendiri, yang dapat meningkatkan keterlibatan untuk meningkatkan hasil belajar. TikTok adalah media pembelajaran yang efektif yang membutuhkan kreativitas dan harus digunakan oleh guru. TikTok memiliki kemampuan untuk menarik perhatian anak-anak yang pada dasarnya ingin menunjukkan kemampuan mereka yang belum dieksplorasi. Siswa dapat mengubah aplikasi ini menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Mereka juga dapat menggunakannya sebagai media dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran masih belum optimal. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami cara efektif menggunakan TikTok untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai konten yang tidak sesuai dan distraksi yang dapat mengganggu fokus belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian sebelumnya, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran secara kreatif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi potensi TikTok digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang melibatkan penggunaan literatur seperti buku, jurnal, dan artikel (Sugiyono, 2018). Kartiningsih & Zed (2023) mengatakan bahwa studi literatur termasuk pembacaan, pencatatan, pengumpulan data pustaka, dan pengolahan bahan penelitian. Referensi literatur yang relevan sangat penting dalam studi literatur (Damayanti et al., 2023; Rahayu, 2018). Topik penelitian yang diangkat adalah penggunaan media TikTok dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi topik, diikuti oleh seleksi sumber literatur berdasarkan relevansi,

akurasi, kredibilitas, dan kualitas. Data dikumpulkan dari lima artikel jurnal akademik dan kajian literatur yang mendiskusikan penggunaan TikTok dalam berbagai konteks pembelajaran. Teknik pengumpulan data melibatkan *scanning*, *skimming*, dan pembacaan mendalam terhadap literatur yang telah dipilih. Tahapan pengumpulan bahan bacaan melibatkan: (1) mengumpulkan data relevan, dan (2) menganalisis serta menyimpulkan bahan bacaan mengenai dampak kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan melalui sintesis dan interpretasi informasi yang ditemukan, yang kemudian disusun dalam laporan penelitian dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Metode ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang dibahas.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan maupun persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengumpulkan data dari kelima artikel tentang bagaimana menggunakan media belajarTikTok untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi penelitian relevan optimilisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis tiktok sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa

No	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Vila Maulidiyah, Indhra Musthofa, Adi Sudrajat	Jurnal Pendidikan Islam	Siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Malang menunjukkan peningkatan hasil belajar karena pengaruh penggunaan media sosial TikTok berdampak pada hasil belajar PAI mereka. Pada pembelajaran konvensional, rata-rata skor peserta didik adalah 71, dengan median dan modus sebesar 75. Namun, ketika TikTok digunakan sebagai media dalam pembelajaran pengelolaan bisnis ritel, rata-rata skor peserta didik meningkat menjadi 79, dengan median dan modus sebesar 80.
2	Ericha Tiara Hutamy, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, Muhammad Hasan	Jurnal Pendidikan Dompot Dhufa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran di kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Makassar berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Tabel data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan TikTok mendapatkan rata-rata skor 79,06, lebih tinggi daripada skor rata-rata 71,09 pada metode konvensional. Ini menandakan bahwa TikTok mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, meskipun sebagian besar responden menilai TikTok sebagai media pembelajaran dalam kategori "Cukup Baik." Guru disarankan untuk terus berinovasi dalam penggunaan media yang menarik seperti TikTok agar siswa lebih termotivasi dan mencapai hasil belajar yang optimal.

3	Septian Rizki Berliana Dadang Mulyana Cahyono	Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia	TikTok dapat membantu siswa belajar lebih banyak tentang Pancasila dan Kewarganegaraan. Perbandingan kuantitatif digunakan untuk eksperimen semu. Siswa kelas VIII A dan VIII B adalah sampel yang digunakan untuk sampling tujuan. Dari penelitian yang telah dilakukan, memperlihatkan bahwa hasil uji hipotesis membuktikan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,88 > 2,04$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat dibuat adalah bahwa penggunaan media sosial TikTok berdampak pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut penelitian yang dilakukan terhadap siswa di kelas VIII SMP Negeri 13 Bogor, penggunaan TikTok memengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu.
4	Ahmad Syafii	Jurnal Teknologi dan Inovasi	Dengan pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk memahami materi konversi bilangan, pemilihan media aplikasi tiktok diharapkan dapat memotivasi belajar siswa khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dengan mengedepankan kemandirian belajar dimanapun dan kapanpun (Putra et al., 2017). Untuk mengetahui review kesesuaian produk dari beberapa para ahli media dan materi maka dilakukan beberapa pengujian berupa pemberian angket. Selanjutnya dilakukan uji coba siswa pada 3 tahap yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil dan kelompok besar dan mendapatkan kesimpulan bahwa aplikasi tiktok menjadi media pembelajaran pada mata pelajaran jaringan dasar dan komputer pada kelas X SMK Sumber Ilmu Tulangan Sidoarjo mendapatkan respon positif untuk meningkatkan hasil belajar.
5	Fitri Sulistiyaningrum Haratua Tiur Maria S Venny Karolina	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran video TikTok yang menggabungkan konten interaksi desa-kota tentang geografi mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA N 9 Pontianak. Setelah itu, para peneliti melakukan uji normalitas, yang merupakan prasyarat. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal untuk analisis berikutnya. Jika nilai signifikansi pada uji normalitas lebih kecil dari 0,05, maka data terdistribusi normal (Rukminingsih et al., 2020). Seluruh nilai signifikansi pembelajaran dengan media Tiktok lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), dengan nilai signifikansi 0,524 untuk hasil siswa tanpa menggunakan media tersebut, dan 0,354. Jadi, berdasarkan pengujian hipotesis, jika nilai sig lebih besar dari α , maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Menurut hasil Uji Sampel Paired, yang ditunjukkan dalam tabel di atas, nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,005 menunjukkan bahwa ada pengaruh antara materi pembelajaran tiktok interaksi desa kota dan hasil belajar geografi siswa SMA N 9 Pontianak.

Berdasarkan hasil pengumpulan yang diperoleh dari ke lima artikel studi literatur secara keseluruhan, yang membahas mengenai pemanfaatan media Tiktok unruk meningkatkan hasil belajar siswa diterbitkan pada tahun 2021, 2022, 2023 dua artikel, dan 2024. Berdasarkan kelima artikel tersebut peneliti menemukan kesamaan pembahasan di artikel tersebut. Adapun topik tersebut akan dijelaskan lebih rinci pada pembahasan berikut.

DISKUSI

Optimalisasi Pemanfaatan Media

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar adalah mengoptimalkan penggunaan media di sekolah. Penggunaan media pembelajaran membantu siswa dan mendorong kreativitas mereka (Hamalik, 2018). Pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Tiktok memungkinkan siswa mencari informasi pembelajaran kapan saja dan di mana saja karena memungkinkan penggunaan berbagai format media seperti video, teks, dan animasi, yang membantu siswa memahami topik dengan lebih baik (Davina & Diena, 2024). Selain itu, interaksi ini dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif (Nurfadhillah et al., 2021).

Penggunaan media Tiktok memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan umpan balik secara langsung untuk memantau perkembangan siswa melalui interaksi di platform tersebut (Zikraiyah, 2021). Pengajar dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan yang ingin dicapai, merangsang minat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memberikan penilaian yang tepat, serta mendorong kolaborasi yang efektif di antara siswa (Wiguna, 2021). Melalui penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan teknologi yang sangat penting di era digital. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam dunia akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan karier mereka (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan media seperti TikTok dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan dengan strategi yang tepat media tersebut dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Media Pembelajaran Berbasis Tiktok

Inovasi dalam pembelajaran dalam era digital yang terus berkembang sangat penting. Penggunaan aplikasi media sosial TikTok sebagai media pembelajaran adalah tren baru-baru ini yang menarik. TikTok memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh lima studi kasus yang telah

dipaparkan. TikTok sebagai media pembelajaran tampaknya meningkatkan hasil belajar siswa selain meningkatkan motivasi mereka dan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses belajar (Zikriyah, 2021). Faktor-faktor yang meningkatkan dorongan ini termasuk penyampaian materi yang inovatif, suasana belajar yang menyenangkan, dan kemampuan untuk mengakses konten pembelajaran kapan pun dan di mana pun (Zikriyah, 2021).

TikTok menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi sebagai media pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran "dimanapun dan kapanpun", seperti yang disebutkan dalam studi di SMK Sumber Ilmu Tulangan Sidoarjo (Nurfadhillah et al., 2021). Format video pendek TikTok memungkinkan penyampaian informasi secara ringkas dan menarik, sesuai dengan preferensi pembelajaran generasi digital. Lebih lanjut, studi-studi yang dipaparkan menunjukkan bahwa TikTok dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Bisnis Ritel, Pancasila dan Kewarganegaraan, Geografi, hingga Jaringan Dasar dan Komputer. Keragaman ini menunjukkan fleksibilitas TikTok sebagai media pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk berbagai konteks dan materi pelajaran (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Meskipun hasil positif dominan, beberapa pertimbangan perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan TikTok sebagai media pembelajaran. Ada kebutuhan akan kreativitas guru dalam merancang konten pembelajaran yang efektif (Wiguna, 2021). Penting juga untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok tidak mengalihkan fokus dari tujuan pembelajaran utama. Selain itu, perlu dipertimbangkan aksesibilitas teknologi dan internet bagi semua siswa untuk memastikan kesetaraan dalam proses pembelajaran (Hamalik, 2018).

TikTok dapat membantu siswa belajar lebih baik, mendorong mereka untuk belajar, dan menyampaikan informasi dengan baik. Tetapi keberhasilannya bergantung pada para pendidik melakukannya dengan benar dan kreatif. dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian. Sebagai seorang pendidik, kita juga harus menilai apakah teknologi ini memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, sebagai pendidik, mereka harus memahami strategi dan metode untuk menggunakan teknologi sehingga siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru (Wulandari & Harsiwi, 2024). TikTok dapat menjadi alat yang berharga dalam memperkaya pengalaman belajar siswa di era digital ini. Penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi penggunaan yang efektif akan sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan potensi TikTok dalam konteks pendidikan.

Tantangan dan Solusi dari Implementasi TikTok sebagai Media Pembelajaran

Ada banyak aplikasi yang membantu pekerjaan manusia, seperti pengolahan data dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah survei menunjukkan bahwa siswa adalah mayoritas pengguna TikTok. Oleh karena itu, guru diminta untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan melalui media pembelajaran interaktif seperti TikTok (Buana & Maharani, 2020). Implementasi TikTok sebagai media pembelajaran membawa sejumlah tantangan dan peluang yang perlu dipertimbangkan secara seksama. Salah satu tantangan utama adalah memastikan konsistensi hasil belajar di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Meskipun dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan skor rata-rata setelah menggunakan TikTok sangat diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak jangka panjangnya. Kualitas konten pembelajaran menjadi tantangan berikutnya, mengingat pentingnya memastikan materi TikTok memenuhi standar kurikulum dan akurasi informasi.

Kolaborasi antara pendidik dan kreator konten profesional juga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi materi pembelajaran (Renaldi, 2024). Mempertahankan keterlibatan dan motivasi jangka panjang siswa merupakan tantangan lain yang perlu diatasi. Setelah fase awal ketertarikan terhadap penggunaan TikTok diperlukan strategi untuk menjaga minat siswa. Penerapan elemen pembelajaran berbasis TikTok, mendorong siswa untuk menjadi konten kreator dan mengintegrasikan TikTok dengan metode pembelajaran sehingga membantu mempertahankan motivasi belajar.

Masalah keterbatasan akses internet menjadi salah satu hambatan utama, terutama di daerah yang memiliki infrastruktur internet yang belum memadai (Renaldi, 2024). Hal ini perlu diperhatikan untuk memastikan semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran. Penyediaan perangkat pinjaman di sekolah, kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk paket data khusus pendidikan, dan pengembangan opsi pembelajaran offline yang terintegrasi dengan TikTok dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan digital. Pengembangan kebijakan penggunaan TikTok khusus untuk konteks pendidikan, pelatihan literasi digital untuk siswa dan guru, serta kolaborasi dengan TikTok untuk fitur keamanan khusus pengguna pendidikan dapat membantu melindungi privasi siswa dan integritas data pembelajaran. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini melalui solusi yang inovatif dan kolaboratif, TikTok berpotensi menjadi alat pembelajaran yang efektif di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Pengalaman positif yang dilaporkan dalam penggunaan TikTok untuk setiap mata pelajaran menunjukkan fleksibilitas dan potensi platform ini. Namun, keberhasilan implementasinya akan sangat

bergantung pada kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dan kemampuan untuk mengintegrasikan TikTok secara efektif.

Pengaruh Tiktok untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Secara umum, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. TikTok, yang awalnya dikenal sebagai platform hiburan, ternyata dapat diintegrasikan ke dalam dunia pendidikan dengan cara yang efektif, terutama dalam memotivasi siswa dan membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Salah satu temuan yang konsisten dari berbagai penelitian di atas adalah adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran. TikTok mampu menyajikan konten-konten pembelajaran dalam format yang singkat dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menyebabkan peningkatan skor hasil belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. TikTok membantu siswa memahami materi dengan cara visual yang lebih dinamis.

TikTok memberikan peluang bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Platform ini memungkinkan guru membuat video yang menggabungkan teks, audio, dan visual yang dapat membangkitkan minat belajar siswa (Zikriyah, 2021). TikTok adalah media pembelajaran yang baik karena membuat kelas lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Guru juga dapat menggunakannya untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dengan memberikan umpan balik langsung kepada siswa melalui komentar atau pesan singkat di video. TikTok memberi siswa kesempatan untuk belajar di mana saja dan kapan saja, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar. Kemudahan akses ini menjadi salah satu keunggulan TikTok sebagai media pembelajaran (Zikriyah, 2021). Siswa dapat mengulang materi yang diajarkan di TikTok sesuai kebutuhan mereka, tanpa terbatas oleh waktu atau tempat. Ini mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam memahami materi dan memperkuat pemahaman mereka di luar jam belajar formal.

TikTok sebagai media pembelajaran umumnya berdampak positif pada hasil belajar siswa. TikTok tidak hanya menjadikan konten lebih menarik dan mudah dipahami, namun juga meningkatkan keinginan dan keberanian siswa untuk belajar sendiri. Namun, efektivitas penggunaan TikTok sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang konten yang relevan dan menarik, serta bagaimana media ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel (Hamalik, 2018).

KESIMPULAN

TikTok khususnya, dapat menjadi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan karena fitur kreatifnya yang dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan membuat materi disampaikan secara lebih interaktif dan mudah dipahami. Namun, keberhasilan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru dalam menyajikan konten yang relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Selain itu, tantangan seperti akses teknologi dan distraksi konten yang tidak sesuai harus diatasi melalui pengembangan strategi penggunaan yang efektif dan aman. TikTok masih membutuhkan penelitian tambahan untuk mengukur efeknya pada pendidikan dalam jangka panjang, tetapi temuan awal menunjukkan bahwa, jika digunakan dengan benar, platform tersebut dapat menjadi media yang berguna untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Sekolah dan institusi pendidikan juga diharapkan mendukung penggunaan TikTok dalam kurikulum dengan menyediakan pedoman yang jelas dan pelatihan bagi guru. Peneliti lain dapat melanjutkan kajian dampak jangka panjang penggunaan TikTok terhadap hasil belajar, sementara pemerintah diharapkan mendukung literasi digital melalui kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida. (2020). Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28.
- Berliana, S. R., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 39-48.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1390/750>
- Damayanti, A. T., Pradana, B. E., Putri, B. P., & Laila, H. N. (2023). Literature Review: Problematika Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. In *SNHRP-5: Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*.
- Davina, P., & Diena, S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 169-178.

- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(1), 21-26.
- Kartiningsih, S., & Zed, M. (2023). *Metode Penelitian Studi Literatur: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Maulidiyah, V., Musthofa, I., & Sudrajat, A. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 9(1), 46-54.
- Renaldi, M. (2024). Potensi Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Safira, D., Wiguna, S., & Ridha, Z. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Kelas VII MTs Al Hidayah Gebang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 27-37.
- Salsabila, R., & Muhammad, D. H. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Media TikTok Siswa SMP 4 Kota Probolinggo. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 8(1), 193-205.
- Septy Nurfadhillah, et al. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255.
- Sri Rahayu, R. (2018). Studi literatur: Peranan Bahasa Inggris untuk Tujuan Bisnis dan Pemasaran. *Kompetitif*, 1(4), 149-158.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261-1268.
- Sulistyaningrum, F., Maria, H. T., & Karolina, V. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Video TikTok Materi Interaksi Desa Kota terhadap Hasil Belajar Geografi pada Siswa SMAN 9 Pontianak. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2413-2420.
- Syafii, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Konversi Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Teknologi dan Inovasi BBPPMPV BOE*, 2, 92-103.
- Wulandari, I., & Harsiwi, N. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Luar Biasa Al Khariq. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(5), 246-256.
- Zed, M. (2003). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zikraiyah. (2021). Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik terhadap Layanan BK dengan Menggunakan Video TikTok di SMK Negeri 4 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 1(2), 1-9.